

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini, penulis adopsi dari buku pedoman penulisan karya ilmiah terbitan STAIN Parepare yang telah diubah menjadi IAIN Parepare, dan mengutip referensi lainnya. Metode penelitian dalam skripsi ini meliputi beberapa jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.¹

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis empiris. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang menganalisis permasalahan di lapangan dengan merujuk pada aturan hukum acara pidana untuk menegakkan hukum materil . Disamping itu, penulis menggunakan pendekatan teologis normatif yaitu penelitian dengan berdasar kepada aturan-aturan Tuhan yang tertuang di dalam al-Qur'an dan Hadits yang dilakukan dengan menganalisis putusan yang dikeluarkan Majelis Hakim.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pengadilan Negeri Makassar Kelas 1 A. Jl. R.A Kartini No.18/23, Makassar, Sulawesi selatan.

3.2.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

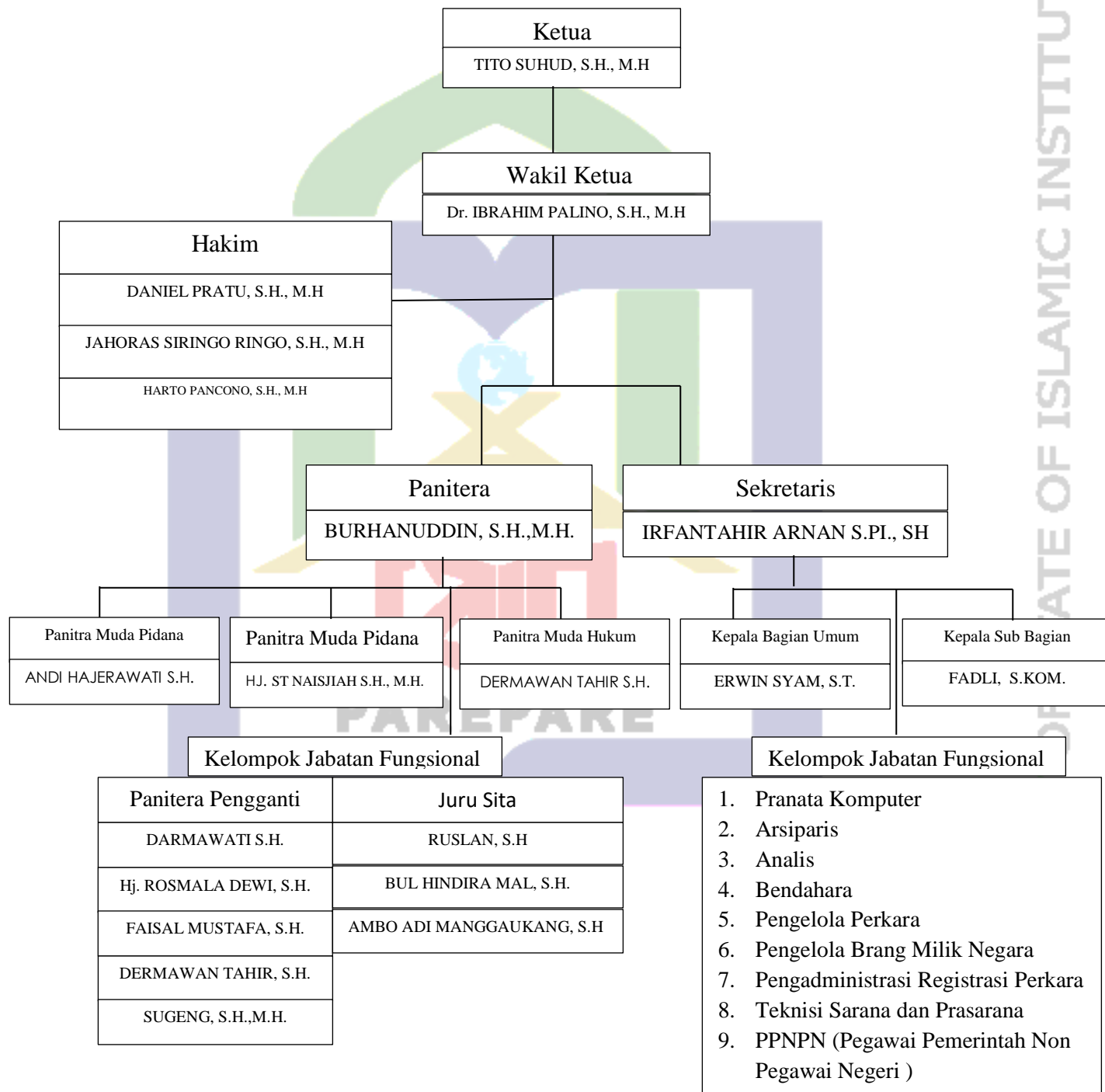
Kantor Pengadilan Negeri Makassar terletak di Jalan R.A. Kartini No. 18/23, Kelurahan Baru, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan titik koordinasinya adalah 119°24'BT-5°8'90,7 "LS. Batasannya adalah sebagai berikut: Berbatasan dengan Jln di sebelah utara. Catini berbatasan dengan

¹Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) edisi revisi (Parepare: STAIN arepare, 2013), h. 30-36.

Jln di sebelah timur. Sudirman di selatan berbatasan dengan Jln Ammanagappa.

Sebelah barat berbatasan dengan Kejaksaan Negeri Makassar.

3.2.3 Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Makassar



3.2.4 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ke Pengadilan Negeri Makassar pada tanggal 17 September sampai dengan 22 September 2020

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengarah pada kajian tentang analisis Hukum Pidana Islam terhadap penyelesaian Tindak Pidana Korupsi di pengadilan negeri Makassar (studi putusan Nomor 81/Pid.Sus-TPK/2019/PN Mks).

3.4 Sumber data penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang erat kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Adapun data-data yang digunakan terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber Data primer bersumber dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait dengan masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini mewawancarai hakim anggota di Pengadilan Negeri Makassar.

3.4.2 Sumber Data sekunder

Bersumber dari al-Qur'an, Hadist, buku-buku hukum, jurnal- jurnal hukum, bahan-bahan laporan yang memiliki kaitan dengan masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder dari al-Qur'an, hadist, dan putusan pengadilan yang sudah berkekuatan hukum tetap.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, dalam arti lain pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis.² Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang real dengan meneliti langsung di Pengadilan Negeri Makassar Kelas 1 A

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi terhadap narasumber. Teknik wawancara merupakan teknik yang paling efektif dalam mencari data yang akurat mengenai data-data dari responden. Dalam hal ini penulis mewawancarai langsung hakim anggota yang mengadili perkara putusan nomor:81/Pid.Sus-Tpk/2019/PN Mks.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Dokumen-dokumen yang terkait seperti, buku, jurnal, artikel dan beberapa dokumen-dokumen lainya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, khususnya dokumen-dokumen yang memuat tentang penyelesaian perkara ini di pengadilan. Dalam hal ini penulis mengambil data lainnya dari berkas perkara putusan nomor:81/Pid.Sus-Tpk/2019/PN Mks.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan atau mengubah data menjadi informasi baru. Data yang diperoleh melalui pengumpulan data tentunya masih tidak terstruktur dan akan di bentuk menjadi naratif teks sehingga mudah untuk di pahami.

²Tim Penyusun Ensiklopedi Indonesia, Ensiklopedi Indonesia (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve Tarsito, 1980), h.849.

Dalam menganalisis data terdapat tiga teknik analisis data. Diantaranya, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

3.6.1 Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, memfokuskan, menyeleksi dan menyederhanakan data kasar dari lapangan.³ Dalam proses reduksi ini, peneliti mencari data yang benar-benar valid. Peneliti akan mengumpulkan data hasil wawancara dari lapangan dalam bentuk catatan lapangan tanpa mengurangi informasi yang didapatkan kemudian dianalisis dengan memfokuskan data yang diperoleh dari focus penelitian.

3.6.2 Penyajian Data (data display)

Penyajian data merupakan proses penyusunan data yang sistematis agar mudah disimpulkan dan memiliki makna tertentu.⁴ Proses penyajian data yaitu data yang sudah direduksi akan dibentuk menjadi naratif teks, bagan, dan lain sejenisnya untuk memudahkan dan melanjutkan kerja penelitian selanjutnya.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing).

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari penelitian. Kesimpulan membantu menemukan dan memahami makna, menjelaskan keteraturan pola, kausalitas atau proposisi.⁵ Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian. Pada tahap penarikan kesimpulan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan tentang interpretasi data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa uraian objek yang sebelumnya tidak jelas agar menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Jika hasil kesimpulan ini tidak mencukupi maka perlu

³Basrowi dan Suardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

⁴Hamid patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h.101.

⁵Basrowi dan Suardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.209.

dilakukan verifikasi. Verifikasi adalah untuk menguji keaslian, kecocokan makna yang muncul dalam data.

